

**DAMPAK PERILAKU MUZAKKI DALAM KEWAJIBAN
MEMBAYAR ZAKAT MAAL UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN
(Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar
Kabupaten Way Kanan)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dalam Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Oleh
MEGI MIRSA AZIS MUNAWIR
NPM. 1451010076**

Jurusan : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**DAMPAK PERILAKU MUZAKKI DALAM KEWAJIBAN
MEMBAYAR ZAKAT MAAL UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN
(Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar
Kabupaten Way Kanan)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dalam Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh

**MEGI MIRSA AZIS MUNAWIR
NPM. 1451010076**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
Dosen Pembimbing II : Ghina Ulfa, LC, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi Potensi zakat perkebunan sawit di kecamatan Negeri Besar yang mencapai > Rp.250.000.000., /Tahun. Namun petani sawit masih belum melaksanakan kewajibannya membayar zakat perkebunan sawit, hal ini dibenarkan oleh bapak Muslim, selaku amil zakat/tokoh agama di salah satu desa dikecamatan negeri besar menyatakan bahwa hanya beberapa orang saja yang membayar zakat maal (perkebunan sawit) kepadanya.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah Petani Sawit di Kecamatan Negeri yang berjumlah 270 petani sawit, dan 340 mustahik sedangkan teknik sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 61 responden yang jumlahnya dibagi dalam jumlah, 40 responden untuk Petani Sawit dan 21 responden untuk Mustahik kecamatan Negeri Besar

Perilaku muzakki dalam membayar zakat di kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan belum terlaksana dengan baik. Karena masyarakat belum menunaikan kewajiban-Nya sebagai muzakki yg wajib membayarkan zakat-Nya. Pendistribusian zakat di kecamatan Negeri Besar belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dikarena masih banyak-Nya masyarakat yang belum menunaikan kewajiban nya dalam membayar zakat secara teratur. Namun distribusi zakat sudah mulai meningkatnya dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum-Nya.Dampak dari pembayaran zakat untuk kesejahteraan rakyat dapat dirasakan oleh mustahik karena zakat yang diterima bisa langsung dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari oleh mustahik

Kata kunci : Zakat, Perilaku Muzakki, Ditribusi Zakat,Dampak Zakat

ABSTRACT

This research is motivated by the potential zakat of oil palm plantations in the district of Negeri Besar which reaches > Rp. 250,000,000., / year. However, oil palm farmers still have not carried out their obligations to pay zakat on oil palm plantations, this is justified by Mr. Muslim, as an amil zakat/religious figure in one village in the big state district stated that only a few people pay zakat maal (palm plantations) to him.

This research includes field research (Field Research), with a qualitative approach and descriptive analysis. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection was done by interview and direct observation. The population that became the object of the study were oil palm farmers in Negeri sub-district, which amounted to 270 oil palm farmers, and 340 mustahik, while the sample technique used was purposive sampling so that 61 respondents were obtained whose numbers were divided into numbers, 40 respondents for oil palm farmers and 21 respondents for mustahik in Negeri sub-district. Big

The behavior of muzakki in paying zakat in the district of Negeri Besar, Way Kanan Regency has not been implemented properly. Because people have not fulfilled their obligations as muzakki who are obliged to pay their zakat. The distribution of zakat in the district of Negeri Besar has not yet achieved optimal results. This is because there are still many people who have not fulfilled their obligations in paying zakat regularly. However, the distribution of zakat has begun to increase compared to previous years. The impact of paying zakat for the welfare of the people can be felt by mustahik because the zakat received can be directly used for daily needs by mustahik.

Keywords: Zakat, Muzakki Behavior, Distribution of Zakat, Impact of Zakat



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260 Fax 780422

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Megi Mirsa Azis Munawir
NPM : 1451010076
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DAMPAK PERILAKU MUZZAKI DALAM KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT MAAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN (Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bandar Lampung, 27 September 2021

Penyusun,



Megi Mirsa Azis Munawir

NPM. 1451010076



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260 Fax 780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Dampak Perilaku *Muzzaki* Dalam Kewajiban Membayar Zakat *Maal* Untuk Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)

Nama Mahasiswa : Megi Mirsa Azis Munawir

NPM : 1451010076

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198001 200312 1 001

Pembimbing II

Ghina Ulfa, LC, M.E.Sy
NIP.198708122019032012

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.Si
NIP. 197504242002121001



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jalan Let.Kol.H. Endro Suratmin Sukarame I- Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"DAMPAK PERILAKU MUZAKKI DALAM KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT MAAL UNTUK KESEJAHTERAAN (Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)"** disusun oleh Megi Mirsa Azis Munawir, NPM: 1451010076, Program Studi: Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 September 2021

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Dr. Budimansyah, M.Kom.I**

Penguji I : **M Kurniawan, M.E.Sy**

Penguji II : **Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag. M.S.I**

Sekretaris : **Dimas Pratomo, M.E.**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag. M.S.I

NPM 196 100 001 2003121001



MOTTO

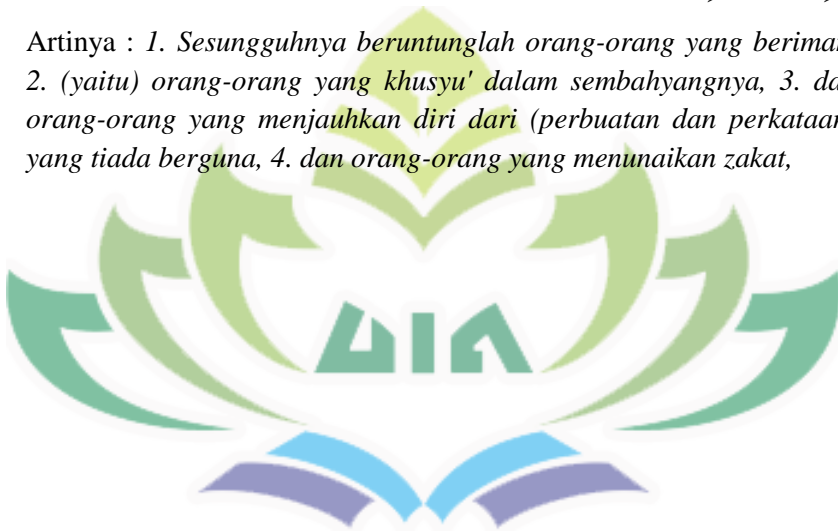
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya: “Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ

عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ﴿٤﴾

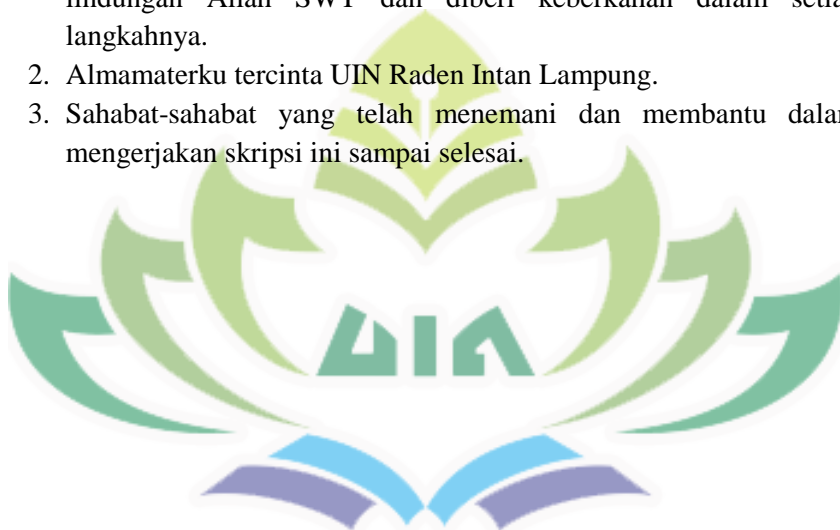
Artinya : 1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, 2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, 3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, 4. dan orang-orang yang menunaikan zakat,



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang terkasih, terutama untuk :

1. Kedua orang tuaku Papa Abdul Majid dan Mama Harnawati serta Kakak-ku Riska Ria Mahersi,S.E, Feni Fitria Sari,S.Pd, dan Adikku tercinta Yuni Dara Ayu Permata, Meisya Anisa Nurul Jannah. Skripsi ini merupakan wujud terima kasih, hormat, sayang dan cinta kepada mereka atas segala do'a, dukungan, motivasi, pengorbanan dan kasih sayang yang besar. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.
3. Sahabat-sahabat yang telah menemani dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.



RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis dianugerahi nama Megi Mirsa Azis Munawir. Dilahirkan di Way Kanan, pada tanggal 07 Oktober 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara atas pasangan Bapak Abdul Majid dan Ibu Hernawati. Jenjang pendidikan penulis ialah sebagai berikut :

1. TK Nurul Islam Negeri Besar Way Kanan pada tahun 2000-2002
2. SD Negeri 1 Tiuh Baru Way Kanan pada tahun 2002-2008;
3. Mts Nurul Huda Negeri Besar Way Kanan pada tahun 2008-2011;
4. SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung pada tahun 2011-2014;
5. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui jalur SPAN-PTAIN.



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirrabbi'l'amin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul Skripsi: "Dampak Perilaku *Muzakki* Dalam Kewajiban Membayar Zakat *Maal* Untuk Kesejahteraan (Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)." Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang semoga kita diberikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya banyak sekali proses yang harus dilalui oleh penulis, dengan berbagai kesulitan dan kemudahan yang dijalani. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengahuturkan rasa terimakasih setulus- tulusnya kepada:

1. Prof.Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Madnasir, S.E., M.S.I, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa-mahasiswanya.
3. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I Selaku Pembimbing I yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ghina Ulfa, LC, M.E.Sy Selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan, dukungan, kritik dan saran kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak mendidik, memberikan ilmu, dan memberikan banyak pengalaman selama menuntut ilmu di Fakultas ini.
6. Kepala Perpustakaan, petugas akademik, dan segenap civitas

akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang baik secara langsung maupun tidak langsung, telah terlibat dan banyak membantu pembuatan skripsi ini.

7. Kepada bapak Camat Kecamatan Negeri Besar Bapak Drs. Sahdani Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian Ibu Devi Susanti,S.E.,MM. Dan Ibu Asnayati. Bidang program dan Informasi, terimakasih telah memberikan izin untuk keperluan penelitian di Kecamatan Negeri Besar.
8. Papa Abdul Majid dan Mama Hernawati terima kasih selalu mendukungku baik doa dan usaha nya dalam membantu-ku untuk menyelesaikan pendidikan S1.
9. Bapak ibuku yang selalu memberi suport dan dukungan kepadaku Bapak Drh. Karyawan Sudaryatmo dan Ibu Rahayu Ningsih
10. Kakak-ku Toni Hainuri , Ahmad Nabawi SH, Riska Ria Mahersi,S.E, Feni Fitria Sari,S.Pd, dan Adikku Yuni Dara Ayu Permata, Meisya Anisa Nurul Jannah terima kasih atas dukungan baik doa dan usaha nya dalam membantuku.
11. Sahabat-sahabat-ku, khususnya. Murtado Naufal,M.Pd. Muhammad Nur Ridho. Dina Destri Rahayu Ningsih . Alba Rihma Tsari A.H S.Psi., M.Yudho Arga Wibowo. Muhammad Aji Ridwan Mas,S.E, Intan Suri Mahardika, S.E Zahrotul S.Pd., Suratun S.Pd., dan Adik-adik ku Sapta Apriansyah. Khan Mahfi, Meru Ranu Patma, Erwin Novriansyah, Wahyu Mitaro P. Serta adik-adik ku di Perguruan Tapak Suci Putra Muhammadiyah yang tidak bisa saya sebut satu persatu senantiasa membantu, dan menemani dalam segenap proses di penyelesain tugas akhir ini.
12. Terima Kasih juga kepada sahabat-sahabatku dan para guru-guru SD Muhammadiyah 1 Bandar lampung yang selalu memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

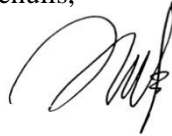
Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan skripsi ini adalah penelitian terbaru yang belum pernah ada penelitian sebelumnya. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Penulis berharap hasil penelitian tersebut akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan ke-Islaman di abad modern ini dan dapat memberikan manfaat dalam bidang Ekonomi Syari'ah.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bandar lampung, 27 september 2021

Penulis,



Megi Mirsa Azis Munawir

NPM. 1451010076



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENEGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
1. Analisis.....	1
2. Perilaku Muzakki	1
3. Kewajiban	2
4. Zakat Maal	2
5. Kesejahteraan.....	2
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Sifat Penelitian	13
2. Sumber Data.....	14
3. Populasi dan Sampel	15
4. Metode pengumpulan data	18
5. Metode Pengolahan Data	20
I. Sistematika Pembahasan.....	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Perilaku	23
1. Pengertian Perilaku Secara Umum	23
2. Perilaku Secara Islam	23
B. Ciri-Ciri Perilaku	24
C. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	25
D. Perilaku Muzakki	26
E. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Maal	30
F. Definisi Zakat	32
1. Pengertian Zakat	32
2. Dasar Hukum Zakat	33
3. Syarat-Syarat Wajib Zakat	35
4. Macam-macam zakat	40
5. Penentuan Nishab Dan Haul Zakat Perkebunan Sawit	47
6. Hikmah Dan Manfaat Zakat	48
7. Mustahik Zakat	50
G. Distribusi Zakat	52
1. Pengertian Distribusi Zakat	52
2. Mekanisme Distribusi Zakat	54
H. Definisi Kesejahteraan	55
1. Pengertian Kesejahteraan Secara Umum	55
2. Pengertian Kesejahteraan Menurut Islam	57
3. Kesejahteraan Ekonomi	59
4. Indikator Kesejahteraan	62
5. Konsep Kesejahteraan	64

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
1. Sejarah Singkat Kecamatan Negeri Besar	65
2. Kondisi Demografis Kecamatan Negeri Besar	69
3. Struktur Organisasi Kecamatan Negeri Besar	72
4. Kondisi Geografis Kecamatan Negeri Besar	74
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	75

1. Gambaran Umum Hasil Penjualan Perkebunan Sawit.....	75
--	----

BAB IV ANALISI PENELITIAN

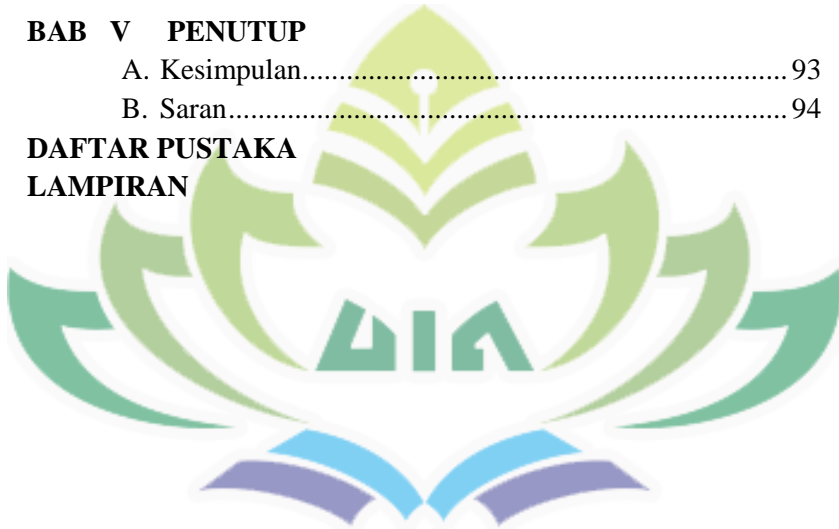
A. Perilaku Muzakki Dalam Menunaikan Kewajiban Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Kecamatan Negeri Besar.....	85
B. Distribusi Zakat Di Kecamatan Negeri Besar ...	87
C. Dampak Perilaku Muzakki Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik di Kecamatan Negeri Besar.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Populasi iPenelitian
Tabel 1.2	Jumlah sampel ipenelitian
Tabel 3.1	Daftar Nama Camat Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Negeri Besar
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis KelamainKecamatan Negeri Besar
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kecamatan Negeri Besar
Tabel 3.5	Fasiliras Tempat Ibadah Kecamatan Negeri Besar
Tabel 3.6	Luas wilayah Menurut kampung Kecamatan Negeri Besar
Tabel 3.7	Hasil Penjualan Sawit Responden Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan
Tabel 3.8	Pelaksanaan Zakat Perkebunan Sawit Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

DAFTAR GAMBAR

Skema 3.1 Struktur Organisasi Kecamatan Negeri Besar



DAFTAR LAMPIRAN

- 1. LAMPIRAN : 1 DATA RESPONDEN**
- 2. LAMPIRAN: 2 PHOTO**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman pembaca terhadap pemakaian judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul : **“DAMPAK PERILAKU MUZAKKI DALAM KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT MAAL UNTUK KESEJAHTERAAN (Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)”**. Perlu di perhatikan bahwa, disini penulis menegaskan kesejahteraan yang dimaksud oleh peneliti disini ialah kesejahteraan dari mustahik setelah mendapatkan zakat dari muzakki, baik itu zakat secara langsung oleh muzakki maupun tidak langsung. Disini perlu juga penulis menguraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah suatu peristiwa atau perbuatan untuk mendapat faktor yang tepat atau penguraian pokok permasalahan atas bagian-bagian itu untuk mendapat pengertian yang tepat dengan pemahaman secara menyeluruh.¹

2. Perilaku Muzakki

Perilaku muzakki merupakan serangkaian proses yang melibatkan tindakan-tindakan tentang bagaimana individu sebagai wajib zakat memilih, menilai, menggunakan atau tidak

¹Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010, hlm.621

menggunakan barang, jasa, pengalaman atau ide untuk memenuhi kewajibannya dalam proses pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat.²

3. Kewajiban

Kewajiban berasal dari kata *wajib* yang artinya segala perbuatan yang diberi pahala jika mengerjakannya dan diberi siksa apabila meninggalkannya³ Wajib dengan mendapat imbuhan *ke* dan *an* (Kewajiban) artinya sesuatu yang harus dilaksanakan atau segala sesuatu yang menjadi tugas manusia. Dan disini kewajiban yang dimaksud adalah kewajiban pelaksanaan membayar zakat.

4. Zakat *Maal*

Zakat ditinjau dari bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (masdar) dari kata zakat yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. zakat adalah kewajiban sosial agama seseorang yang bersifat wajib atau pajak kekayaan dari yang diperintahkan Allah harus ditarik dari orang-orang kaya untuk diberikan kepada orang yang wajib menerima zakat.⁴

Sedangkan zakat *Maal* Artinya, Harta kekayaan yang wajib dikeluarkan oleh seseorang dari harta untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat. Dalam hal ini zakat maal yang dimaksud peneliti ialah zakat hasil pertanian sawit.⁵

5. Kesejahteraan

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk

²Yevis Merti Usman, *Studi Fenomenologis Perilaku Muzaki*, Bandung: Fakultas FEB UNPAD, hlm.8

³Alaiddin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushil Fiqh*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, hlm. 44

⁴D.R Yusuf Qardawi, *Hukum zakat*, Litera Antarnusa, Jakarta, 1986, hlm. 98

⁵ Slamet Abidin dan Moh Suyono, *Piqih Ibadah*, Cp.Pusaka Setia, Bandung, 1998, Hlm.237

melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap warga lainnya.⁶

B. Latar Belakang

Zakat merupakan ibadah yang memiliki akar historis yang cukup panjang, seperti juga ibadah shalat. Kalau shalat merupakan ibadah ruhiyah, maka zakat adalah ibadah harta dan sosial yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan, baik yang dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Dengan kata lain, zakat disamping memiliki dimensi spiritual juga memiliki dimensi sosial ekonomi. Dengan demikian, bagi setiap muslim yang telah menunaikan zakat, tidak hanya beribadah untuk dirinya sendiri tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan sesamanya, dimana pengeluaran zakat dibebankan atas harta atau kekayaan seorang muslim sehingga zakat memiliki tujuan sangat mulia.⁷

Zakat adalah salah satu sektor penting dalam Islam yang bercorak kan sosial-ekonomi dari lima rukun islam. Sebagai rukun Islam keempat, zakat wajib dibayarkan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat (*muzakki*) untuk menyucikan hartanya dengan cara menyalurkan zakatnya kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ

تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

⁶ Ikhwan Abidin Basri, Islam dan pembangunan ekonomi, Jakarta : Gema Insani Press, 2005, hlm 24

⁷ Deni Riana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Muzzaki Dalam Membayar Zakat”, (Skripsi program Sarjana Ilmu Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012)

Artinya: *“Dan Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Alah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”*⁸

Secara arti kata zakat berasal dari bahasa arab dari akar kata *zaka* mengandung beberapa arti seperti membersihkan, bertumbuh dan berkah. Yang sering terjadi dan banyak ditemukan dalam Al-Qur'an dengan arti membersihkan.⁹

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *”Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.(QS.At-Taubah: 103)”*¹⁰

Maksudnya zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda. zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

Zakat menurut istilah, yaitu memberikan bagian yang khusus dari harta yang khusus, dan sebagiannya pada waktu yang khusus kepada mustahiknya. Maka ketika ayat Al-Qur'an atau hadits menggunakan kata zakat yang kaitannya dengan pengeluaran harta, maksudnya hanya satu dan tidak ada yang lainnya, yaitu

⁸ Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir Jilid 3* (Jakarta : Gema Insani 2000), hal

⁹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Piqih*, Kencana, Bogor, 2003, h. 37

¹⁰ Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir Jilid 1* (Jakarta : Gema Insani 2000), hal 596

zakat dengan takrif tersebut. Akan tetapi jika dikaitkan jiwa, maka artinya kesucian jiwa.¹¹

Zakat ini tidak hanya berfungsi untuk menolong perekonomian *mustahiq*, tetapi juga dapat menjadi instrumen penyeimbang dalam sektor ekonomi nasional dalam jangka panjang, tujuan utama zakat adalah mentransformasi para *mustahiq* menjadi *muzakki*. Hal ini menunjukkan bahwa zakat sangat berpotensi untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan kemiskinan di suatu negara.

Kewajiban zakat dalam Islam memiliki makna yang sangat fundamental, selain berkaitan erat dengan aspek-aspek ketuhanan, juga berkaitan erat dengan masalah ekonomi dan sosial. Terkait dengan aspek ketuhanan (*hablunminallah*) banyak ayat-ayat al-Quran yang menyebutkan masalah zakat, termasuk diantaranya QS. Al-Baqarah ayat 43 yang menyandingkan kewajiban zakat dengan kewajiban shalat secara bersamaan

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”¹²

Kesadaran membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariat merupakan bentuk dan perwujudan kepatuhan seorang Muslim terhadap syariat Islam. Dalam perekonomian Islam, zakat berperan sebagai instrumen fiskal yang diyakini dapat membantu mengentaskan kemiskinan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat merupakan faktor penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

¹¹Wawan Sofwan shalehudin, *Risalah zakat, infak, dan sedekah.*, Tafakur, Bandung, 2011, h. 18

¹² Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir Jilid 3* (Jakarta : Gema Insani 2000), hal 119

Salah satu jenis zakat yang menurut tuntunan syariat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen dalam membangun perekonomian adalah zakat maal (harta). Walaupun disadari bahwa potensi zakat cukup besar namun pada sisi lain, umat islam tepatnya di kecamatan negeri besar masih belum memahami dan menyadari secara baik sebagai kewajiban, khususnya bagi mereka (pemilik harta) yang telah memenuhi persyaratan syari (nisab dan haul) sebagai wajib zakat (muzakki).

Potensi zakat perkebunan sawit di kecamatan Negeri Besar bisa mencapai > Rp.250.000.000.,¹³/Tahun. Namun petani sawit masih belum melaksanakan kewajibannya membayar zakat perkebunan sawit, yang mana sesuai dengan data pembayaran zakat yang dilaporkan oleh pengurus masjid masing-masing kampung.

hal ini dibenarkan oleh bapak Muslim, selaku amil zakat/tokoh agama di salah satu desa di kecamatan negeri besar menyatakan bahwa hanya beberapa orang saja yang membayar zakat maal (perkebunan sawit) kepadanya. Padahal sudah banyak petani sawit yang sudah memenuhi syarat-syarat sebagai Muzakki.¹⁴

Permasalahan yang besar adalah adanya kesenjangan antara potensi zakat perkebunan sawit dan realisasinya terhadap kesadaran masyarakat untuk membayarnya. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum melaksanakan zakat perkebunan sawit yang merupakan objek zakat. Hal ini tidak terlepas dari perilaku muzakki itu sendiri dalam membayar zakat dan peran pemerintah dalam mensosialisasikan zakat perkebunan kepada masyarakat. Sedangkan zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda. zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka. sebagaimana firman Allah.,

¹³ Wawancara dengan, Syaiful, penyuluh agama Negeri Besar. Jum'at 12 februari 09:00

¹⁴ Wawancara dengan, Muslim, tokoh Agama kampung Tiuh Baru, Kecamatan Negeri Besar. Jum'at 12 februari 12:00

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: ”Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. At-Taubah: 103)

Dengan dilatar belakangi oleh hal-hal diatas, maka peneliti melakukan kajian untuk mengetahui perilaku muzakki dalam kewajiban membayar zakat maal untuk kesejahteraan, penelitian ini tidak hanya mencari alasan yang berkaitan dengan aspek keagamaan seseorang yang membayar zakat, akan tetapi untuk mengetahui alasan yang lebih mendasar seseorang untuk membayar zakat.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian,

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas maka fokus penelitian ini adalah tentang dampak perilaku muzakki dalam membayar zakat untuk kesejahteraan mustahik.

2. Sub Fokus Penelitian, Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah tentang Bagaimana Perilaku Muzakki menunaikan kewajiban zakat, Distribusi zakat di kecamatan Negeri Besar? dan dampak zakat untuk kesejahteraan mustahik di Kecamatan Negeri Besar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Bagaimana perilaku *muzakki* dalam Menunaikan kewajiban membayar zakat perkebunan sawit di kecamatan Negeri Besar.?
2. Bagaimana Distribusi zakat di kecamatan Negeri Besar?
3. Bagaimana Dampak perilaku muzakki dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik di kecamatan Negeri Besar.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai oleh penulis dalam suatu penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku *muzakki* dalam membayar zakat perkebunan sawit di Kecamatan Negeri Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana Distribusi zakat di kecamatan Negeri Besar?
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak perilaku muzakki dalam membayar zakat perkebunan sawit terhadap kesejahteraan mustahik di Kecamatan Negeri Besar.

F. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan yang dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lainnya yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai zakat (maal) perkebunan sawit. Serta membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan praktik yang sesungguhnya terjadi.
2. Penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti dalam rangka meningkatkan kesadaran para muzakki untuk menunaikan zakat perkebunan sawit.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi dalam mengaplikasikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian dengan judul “*Perilaku muzakki dalam membayar zakat maal*”, Gamsir Bachmid,¹⁵ Salim, Armanu, Djumahir. P ini bertujuan untuk Mengungkap dan memaknai keyakinan muzakki terhadap kewajiban membayar zakat *maal*, mengetahui dan memaknai perilaku muzakki dalam menunaikan kewajiban membayar zakat *maal*, dan memaknai fenomena yang dirasakan oleh muzakki sebagai balasan atau dampak ketaatan membayar zakat. Metode analisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis fenomenologi Schultz. Dengan pendekatan ini maka fenomena diberi ruang seluas-luasnya untuk menceritakan dirinya sendiri, melalui pisau analisis *because of motives* dan *order to motives*. Berdasarkan fenomena dan pemaknaannya, maka dikemukakan proposisi mayor sebagai berikut:
 - a. nilai-nilai yang ingin diwujudkan oleh muzaki dalam membayar zakat *maal* adalah nilai-nilai spiritual, nilai ekonomi, nilai humanistik, dan nilai moral/psikologis.
 - b. memperluas kemanfaatan (maslahat) zakat adalah tujuan utama dari perilaku muzakki dan ditentukan oleh keberadaan lembaga pengelola zakat yang masih dipercaya.
 - c. zakat yang ditunaikan secara konsisten adalah strategi alternatif untuk mengembangkan harta, memelihara kesehatan, menjaga keamanan, dan mewujudkan keturunan yang cerdas.
2. Penelitian ini berupa tesis yang membahas tentang “*motivasi muzakki membayar zakat ke lembaga zakat di Kabupaten Bone*”, Rusti Rahayu. Untuk memperoleh data mengenai hal itu, penulis menggunakan metode riset lapangan dan riset literatur dengan melakukan observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi

¹⁵ Gamsir Bachmid, Salim, U., Armanu, Djumahir. *Perilaku Muzaki dalam Membayar Zakat Mal*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.10. 2012. Online: <http://jurnaljam.ub.ac.id/> (diakses 14 september 2020).

kemudian dilakukan pengolahan data dengan pendekatan kuantitatif dan metode analisis yang digunakan adalah deskriptif persentase, uji prasyarat regresi, uji regresi, dan uji hipotesis untuk mendeskripsikan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berpengaruh di antara sembilan variabel yang digunakan terhadap motivasi muzakki untuk membayar zakat ke lembaga zakat adalah Pengetahuan, Keyakinan, Keluarga, Momen Bulan Ramadhan, Akuntabilitas, Aksesibilitas, dan Popularitas. Hasil akhir menunjukkan bahwa kesembilan variabel tersebut mampu menjelaskan variasi besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 91,1%.¹⁶

3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara mendalam tentang “*Model perhitungan zakat pertanian Studi di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara*” Ainiah Abdullah. faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat memilih model perhitungan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) berupa kualitatif deskriptif-induktif. Data primer diperoleh melalui wawancara sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model perhitungan zakat di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara sangat kental dengan Syafiiyah serta enggan digeser dengan pendapat lain dan fatwa kontemporer meski kondisi dan situasi menuntut hal tersebut, seperti model perhitungan nishâb yang tidak mempertimbangkan biaya operasional sama sekali. Jika belum mencapai nishâb, hasil panen pertama digabungkan dengan hasil panen selanjutnya yang masih dalam satu tahun Hijriyah agar mencapai nishâb. Pemilihan model ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya faktor teologis, faktor psikologis, faktor pendidikan dan faktor sosial budaya¹⁷

¹⁶ Rusti Rahayu, *Motivasi Muzakki Membayar Zakat ke Lembaga Zakat Di Kabupaten bone*, Tesis Program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015

¹⁷ Ainiah Abdullah, *Model perhitungan zakat pertanian Studi di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara*, At-tawassuth, Vol. II, No.1., 2017

4. Penelitian ini merupakan kajian lapangan yang berusaha untuk melihat ¹⁸“*Pemahaman Masyarakat Untuk Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*”, Ade Irawan. sejauh mana pemahaman pemilik kebun kelapa sawit dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman petani kelapa sawit terhadap zakat perkebunan di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi dari Desa setempat. Setelah data dapat dikumpulkan dan disusun secara sistematis maka langkah penulis selanjutnya menganalisa data tersebut dan kemudian data-data yang telah diolah akan dipaparkan dalam bentuk kata-kata sehingga teknik ini disebut dengan istilah Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian adalah Dalam Pemahaman Masyarakat Dalam Pembayaran Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir, masih banyak masyarakat
5. Sedangkan disini penulis membuat Penelitian ini merupakan penelitian lapangan Untuk mengetahui bagaimana perilaku *muzakki* dalam membayar zakat perkebunan sawit di Kecamatan Negeri Besar.? Untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi muzakki dalam membayar zakat di kecamatan Negeri Besar? Setra Untuk mengetahui bagaimana dampak perilaku muzakki dalam membayar zakat perkebunan sawit terhadap kesejahteraan mustahik di Kecamatan Negeri Besar.?

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

¹⁸ Ade Irawan, *Pemahaman Masyarakat Untuk Membayar Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*, Jurnal Al-AMWAL, Vol. 8 N0.1, 2019

tertentu.¹⁹ Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.²⁰

Secara garis besar metode penelitian ada dua jenis yaitu Metode Kualitatif dan Metode Kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Bodgan dan Tailor “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh²¹.

Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.²²

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses implementasi Pembayaran Zakat Maal (Hasil perkebunan sawit) oleh Muzakki untuk kesejahteraan Mustahiq di Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Lampung. Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui instansi setempat (Kantor Kecamatan dan KUA Kecamatan Negeri Besar).

Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan mengambarkan nya

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, cet. Ke-22 Agustus 2015, cet. Ke-23 Maret 2016), h.3

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) h. 112

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 1991), h. 3

²² Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), h 209

dengan kegiatan yang dilakukan, dimana pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). yaitu :

“Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan”.²³

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Pada jenis deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bahkan angka. dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan atau memo dan dokumen resmi.²⁴

Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁵

Menurut Irawan Suheartono, Penelitian yang bersifat deskriptif, ialah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.

Menurut Koentjoro Ningrat Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala atau kelompok tertentu untuk

²³ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung,1995), h. 58

²⁴ Burhan Bunga, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja graffindo Persada,2003), cetakan ke 2, h. 39

²⁵ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Fajar Agung, 1988), h. 8

melakukan hubungan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang ada dimasyarakat.²⁶

Menurut Jalaludi Rahmat Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk:

- 1) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- 2) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
- 3) Menentukan apa yang dilakukan orang dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.²⁷

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.²⁸ dalam penelitian ini data primernya berupa tanggapan dan pernyataan dari *muzakki* petani sawit di kecamatan negeri besar. Data ini adalah data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai Perilaku *muzakki* dalam membayar zakat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Beberapa sumber

²⁶ Irawan Suhairtono, Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), cet 1, h.35

²⁷ Jalaludin Rahmad, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), h.34

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2014, h.193

sekunder yang peneliti peroleh mencakup dokumen-dokumen resmi, data-data dari internet, jurnal, dan buku-buku sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.²⁹ Dalam hal ini diperoleh juga dari Al-Qur'an, Hadits, dan literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan pembahasan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Dalam hal ini peneliti memutuskan populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Petani sawit yang sudah masuk kategori muzakki dan Mustahik di kecamatan negeri besar.

Tabel 1.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Kampung	Jumlah Muzzaki
1	Negeri Besar	23 Orang
2	Tiuh baru	31 Orang
3	Kiling-Kiling	49 Orang
4	Kali Awi	47 Orang
5	Kali Awi Indah	-
6	Negara Jaya	37 Orang
7	Tanjung Mas	-
8	Tegal Mukti	46 Orang
9	Sri Basuki	-

²⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, h.30

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, h 117

10	Pagar Iman	42 Orang
11	Bima Sakti	28 Orang
12	Negeri Jaya	28 Orang
13	Negeri Kasih	30 Orang
Jumlah		270 Orang

Sumber : Data olahan sendiri pada tahun 2021

No	Nama Kampung	Jumlah Mustahik
1	Negeri Besar	34 Orang
2	Tiuh baru	49 Orang
3	Kiling-Kiling	40 Orang
4	Kali Awi	40 Orang
5	Kali Awi Indah	-
6	Negara Jaya	17 Orang
7	Tanjung Mas	-
8	Tegal Mukti	4 Orang
9	Sri Basuki	-
10	Pagar Iman	13 Orang
11	Bima Sakti	33 Orang
12	Negeri Jaya	33 Orang
13	Negeri Kasih	7 Orang
Jumlah		340 Orang

Sumber : Data olahan sendiri pada tahun 2021

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 270 orang muazzaki dan 340 mustahik dengan total jumlah populasi 610 dari berbagai kampung di kecamatan negeri besar.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga kerja maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti adalah *nonprobabilitas sampling* dengan teknik sampel yang akan dipakai yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan suatu sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga didapatkan hasil yang diharapkan.³¹ Menurut Suharsimi Akunto, sebagai perkiraan apabila penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semua, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.³² Dari pernyataan diatas, semua sampel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 10% dari jumlah populasi. Sebagai bahan pertimbangan dari sampel yang akan digunakan adalah

a. Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar

b. Mustahik Kecamatan Negeri Besar

Tabel 1.2
Jumlah sampel penelitian

No	Nama Kampung	Jumlah Muzakki	Jumlah Mustahik
1	Negeri Besar	5 Orang	2
2	Tiuh baru	6 Orang	5
3	Kiling-Kiling	4 Orang	3

³¹Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) , h.82..

³²Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.12.

4	Kali Awi	6 Orang	3
5	Negara Jaya	4 Orang	2
6	Tegal Mukti	1 Orang	1
7	Pagar Iman	1 Orang	2
8	Bima Sakti	6 Orang	1
9	Negeri Jaya	6 Orang	1
10	Negeri Kasih	1 Orang	1
Jumlah		40 Orang	21 orang
Total Sampel		61 orang	

Sumber : Data olahan sendiri pada tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini berjumlah 61 orang responden.

4. Metode pengumpulan data

Salah satu tahap yang paling penting dalam proses penelitian ini adalah tahap pengumpulan data karena data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan akurat dan relevan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara:

a. Observasi

Yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan cara mengamati langsung kondisi dilapangan untuk mengecek data-data para muzaki yang melaksanakan kewajiban nya dalam membayar zakat dan melihat hasil-hasil dari realisasi distribusi zakat yang ada di kecamatan negeri besar.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan

tatap muka antara pencari informasi (*Interviewer*) dan sumber informasi (*Interviewee*).³³

Sedangkan dalam pelaksanaan wawancara, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yaitu pewawancara membuat daftar pertanyaan yang akan disajikan, tetapi cara pengajuan atau penyajian pertanyaan-pertanyaan, diserahkan kepada kebijakan pewawancara itu sendiri.

Metode wawancara yang digunakan merupakan metode utama dalam penelitian ini, dengan pertimbangan data yang akan diambil adalah berupa kualitas data yang kegiatannya sudah dilaksanakan. Dengan metode ini data-data yang akurat dapat diperoleh sesuai dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Pertanian, amil zakat dan *muzzaki*. Data ini adalah data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai Perilaku *muzzaki* dalam membayar zakat.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen³⁴ Jadi dokumentasi adalah suatu data yang tersedia dan dibukukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Kecamatan Negeri Besar, seperti Sejarah berdirinya, keadaan geografis dan demografi, stuktur organisasi kepengurusan, dan lain-lain.

5. Metode Pengolahan Data

Setelah data terhimpun maka langkah selanjutnya adalah mengolah data agar menjadi sebuah penelitian yang sempurna yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

³³Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, h.179

³⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Aakbar, *Metodelogi penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h. 69

a. Editing

Penelitian kembali pada data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam hal ini dilakukan pengecekan kembali hasil data yang terkumpul melalui wawancara, dokumentasi dan berbagai literatur, apakah sudah lengkap, jelas, tidak berlebihan dan relevan.

b. Coding

Pemberian tanda pada data yang diperoleh baik berupa penomoran atau penggunaan tanda atau simbol atau kata tertentu yang menunjukkan golongan atau kelompok atau klarifikasi data menurut jenis dan sumbernya.³⁵ Dalam hal ini peneliti memberikan kode pada data tentang pengertian, dasar hukum, syarat-syarat dan macam-macam zakat dan lain-lain.

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Dengan memasukkan data dalam membentuk tabel akan mudah melakukan analisis. Dalam hal ini peneliti membuat tabel tentang jumlah *muzzaki* dan tingkat pendapatannya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni: *Pertama*, bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman abstrak, halaman Surat persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, halaman daftar riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Kedua, bagian isi terdiri dari 5 bab, yakni BAB I tentang Pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu, Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Hal ini

³⁵Abdul Kadir Muhammad, *Hukun dan penelitian hukum*, PT.Citra, Bandung, 2004, h.126

dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II berisi tentang Landasan Teori yang terdiri dari Sub-Sub Bab, Tentang Definisi Pelaku. Dalam sub-bab ini terdiri dari dua sub pembahasan yaitu: Pengertian Perilaku Secara Umum dan Perilaku Secara Islam. Selanjutnya Sub-Bab tentang Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku dengan Sub Pembahasan yaitu : Faktor Biologis dan Faktor Sosiopsikologis. Dan yang terakhir Sub-Bab tentang Perilaku Muzakki.

Bab III dalam skripsi ini berisi tentang Deskripsi Objek Penelitian, yang terbagi jadi dua Sub-Bab yang *pertama*: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, yang terdiri dari 4 Sub pembahasan yaitu: Sejarah singkat Kecamatan Negeri Besar, Kondisi Geografis Kecamatan Negeri Besar, Kondisi Demografis Kecamatan Negeri Besar, dan Struktur Organisasi Kecamatan Negeri Besar. Dan yang *kedua* : Penyajian Fakta dan Data Penelitian, yang terdiri dari sub pembahasan yaitu Gambaran Umum Hasil Penjualan Perkebunan Sawit.

4. Kemudian dilanjutkan bab IV tentang Analisis Penelitian, yang terbagi jadi 3 Sub-Bab yaitu : Perilaku Muzakki Dalam Menunaikan Kewajiban Membayar Zakat Perkebunan Sawit Di Negeri Besar, yang terdiri dari beberapa sub Pembahasan: Tingkat Pendapatan Keluarga, Komposisi Pengeluaran Rumah Tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan non pangan. Tingkat Pendidikan Keluarga, Tingkat Kesehatan Keluarga, dan Kondisi rumah serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga. Lalu Sub-Bab selanjutnya yaitu tentang, Distribusi zakat di kecamatan Negeri Besar Dan Yang terakhir, Dampak dari Perilaku muzakki Dalam Membayar Zakat Perkebunan Sawit Untuk Kesejahteraan Mustahil.

Sebagai akhir pembahasan bagian kedua yaitu bab V yang berisi tentang Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Sementara itu bagian ketiga dalam penulisan penelitian ini ialah bagian yang berisi Daftar pustaka dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian “**Analisis Perilaku Muzzaki Dalam Kewajiban Membayar Zakat Maal Untuk Kesejahteraan**” (Studi Pada Petani Sawit Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan), Adalah Sebagai Berikut:

1. Perilaku muzakki dalam membayar zakat di kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan

belum terlaksana dengan baik. Karena masyarakat belum menunaikan kewajiban-Nya sebagai muzakki yang wajib membayarkan dikarenakan banyak-Nya para muzakki yang kurang memahami tentang mekanisme pembayaran zakat maal. Dan masih banyak para muzakki yang enggan melaksanakan zakat maal mereka. Serta kurang-Nya dorongan dari para tokoh-tokoh agama dalam mensosialisasikan penting nya membayar zakat maal dan rendahnya tingkat kepercayaan muzakki terhadap para amil zakat dalam mengelola zakat.

2. Berdasarkan hasil pendistribusian zakat di kecamatan Negeri Besar belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dikarena masih banyak-Nya masyarakat yang belum menunaikan kewajiban nya dalam membayar zakat. Adapun mereka yang membayar zakat, hanya terfokus pada kampung-kampung yang mempunyai banyak muzakki nya saja namun daerah yang minim akan muzakki mereka tidak pernah merasakan bantuan zakat maal. sehingga perlunya peran para tokoh-tokoh agama dalam mengajak dan mensosialisasikan kepada masyarakat penting-Nya membayar Zakat. Dengan tidak meratanya penerimaan zakat menyebabkan masalah-masalah baru seperti adanya kecemburuan sosial antara para mustahik yang menerima bantuan zakat maal dan yang tidak menerima, yang

menyebabkan timbulnya rasa iri dengki dan prasangka-prasangka buruk antara mustahik satu dengan yang lain-Nya. serta akan adanya penumpukan harta para salah satu muzakki yang akan menambah rasa kecemburuan antara para mustahik.

3. Daerah-Daerah atau kampung-kampung yang memiliki banyak muzakki yang muzzakinya rajin membayarkan zakatnya mampu membantu perekonomian para mustahik yang ada di sekitar mereka dengan adanya zakat maal yang mereka keluarkan. Dengan demikian, para muzakki sesudah secara tidak langsung meringan beban para mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Namun karena banyak nya para mustahik ini yang bersifat konsumtif sehingga mereka setelah menerima bantuan zakat uangnya mereka pergunakan untuk keperluan sehari-hari saja tidak untuk membuat suatu usaha yang bisa menambah pendapatan mereka. Sedang ada beberap kampung yang memiliki banyak muzakki, seperti Kampung Negara Jaya, Kampung Bima Sakti, Kampung Negeri Jaya yang memiliki banyak sekali muzakki namun karena belum adanya kesadaran membayar zakat sehingga menyebabkan ketidak merataan dalam penerimaan zakat, dan bahkan ada banyak mustahik yang belum tersentuh bantuan dari zakat para muzakki. Hal ini juga tidak terlepas dari peran para tokoh-tokoh agama dan tingkat kepercayaan para muzakki terhadap para amil zakat di kampung masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Masyarakat di Kecamatan Negeri Besar Khususnya, Diharapkan Kepada mereka yang sudah tergolong menjadi muzakki agar dapat melaksanakan

kewajibannya atas zakat perkebunan sawit yang mereka miliki.

2. Kepada pemerintah agar dapat membentuk lembaga khusus yang mengelola zakat, baik yang bertugas dikecamatan ataupun desa sehingga pengumpul zakat dari masyarakat dapat berjalan lancar dan maksimal.
3. Diharapkan adanya sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang zakat, khususnya zakat perkebunan sawit sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan penelitian hukum*, PT.Citra, Bandung, 2004.
- Ahmad Al Rasyuni, *Ijtihad*, Erlangga, Jakarta 2002.
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010.
- Ahmad M. Syaifudin, *Ekonomi dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam* (Jakarta : Rajawali, 1987), 51.
- Achmad Sunarto dkk, *shahih bukhari*, Juz 11, CV. Asy syifa', semarang, 1993, hlm. 320, nomor hadits 1336, Bab Zakat
- Alaiddin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011.
- Ali Syariati, *Sosiologi Islam* , Ananda, Jakarta, 1982.
- Agus Thayib Afifi dan Shabira Ika, *Kekuatan Zakat: Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, Cet 1, pustaka Albana, Jakarta, 2010, Hlm 50-51
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
- Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Piqih*, Kencana, Bogor, 2003.
- Amirus Sodik, 2015, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Journal EQUILIBRIUM, 2 Desember 2015. Hlm. 387
- Ascarya *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta : Raja grafindo Persada 2008) hal 9
- Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) Peraturan Menteri Nomor: PER.25/MEN/IX/2009 *tentang Tingkat Perkembangan Permukiman Transmigrasi dan Kesejahteraan Transmigran*
- Burhan Bunga, *Analisis data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja grafindo Persada,2003), cetakan ke 2, h. 39

Dahliani sukmasari, 2020, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an*, **AT-TIBYAN** Journal Of Qur'an and Hadis Studies Vol. 3 No. 1 Juni 2020

Deni Riana, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Muzzaki Dalam Membayar Zakat*", *Skripsi program Sarjana Ilmu Keuangan Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Didi Hafidhudin, *Zakat dalam perekonomian modern*, Gema insani press, Jakarta, 2002, hlm. 7

Dwita Darwati *Potensi Pengumpulan zakat dan permasalahannya* (Purbalingga : Al Tiraj Vol 1 no 2. 2016) hal. 141

D.R Yusuf Qardawi, *Hukum zakat, Litera Antarnusa*, Jakarta ,1986.

Elsi Kartika, *Pedoman Pengelolaan Zakat*, (Semarang: UNNES Press, 2006), hlm.21

El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Cet 1, Diva Press, Jokjakarta, 2013. Hlm. 143-144

Gamsir Bachmid, Salim, U., Armanu, Djumahir. *Perilaku Muzaki dalam Membayar Zakat Mal. Jurnal Aplikasi Manajemen* Vol.10. 2012. Online: <http://jurnaljam.ub.ac.id/> (diakses 14 september 2018).

Hikmatul Hidayati, "*Implementasi zakat terhadap kemaslahatan umat sebelum dan sesudah adanya UU NO.23 tahun 2011 di kota lombok timur*", Tesis Program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaha, yogyakarta, 2016.

<https://www.lazismu.org/latarbelakang/> di kutip pada selasa 13 september 2018 pukul 08:00 wib.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Aakbar, *Metodelogi penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008.

Ibnu Manzbur al-Afriqiy, Lisan al- 'Arab, Cet.I, Vol.II (Beirut: Dar Shadir, 1410 H).

Intan Suri Mahardika Pertiwi, "*Pengaruh Tingkat Pendapatan Pengetahuan Zakat Dan kepercayaan Terhadap Ketaatan*

Masyarakat Membayar Zakat Pada Baznas”, Skripsi Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung, bandar Lampung, 2018.

Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan pembangunan ekonomi*, Jakarta : Gema Insani Press, 2005, hlm 24

Irawan Suhairtono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), cet 1, h.35

Jalaludin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), h.34

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Mandar Maju 1996.

Kealen, M.S *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, Paradigma*, Yogyakarta, 2005.

Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosada Karya, Bandung, 2011.

Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Pustaka Al-kuasar, Jakarta, Hlm.43

Muhammad Nasib Ar-Rifai, *Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir Jilid 3* (Jakarta : Gema Insani 2000), hal 119

Muhammad Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer ‘Analisis Komparatif Terpilih’*, (Terj: Suherman Rosyidi, Judul Asli: Contemporary Muslim Economic Though” A Comparative Analysis), Ed 1, Cet 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), 169

Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, UI-Press, Jakarta, 1998, hlm, 41

Moh. Faizal, Agustus 2015, ISLAMIC BANKING Volume 1 Nomor 1 Edisi Perdana

- Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu' Wal Marjan Mutiara Hadits shahih Bukhari dan Muslim*, Ummul Qura, Jakarta, 2011, hlm. 411, Nomor Hadits 568, Bab Zakat
- M. Masyur Huda Syubhat *seputar zakat* cet 1 (solo : tinta media 2012) hlm.143
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009) , h.82
- M. Maufi, oktober 2016, *PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI TENTANG EKONOMI ISLAM DALAM KITAB IHYA' ULUMUDDIN* , Vol.8 No.2
- Muhammad Munadi dan Muslimah Susilayati, *Kinerja Lembaga Zakat Dalam Pemberdayaan Ummat*, Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, vol.10 no.2., 2016
- Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Fajar Agung, 1988), h. 8
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahi Muslim*, Pustaka As-sunnah, Jakarta, 2008, nomor Hadits 520, Bab Zakat
- Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), h 209
- Nursaban, 2018, *Studi Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kota Kendari*, Kediri, Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP) Volume 3, NO. 2. Agustus 2018, Hal. 2
- Notoatmodjo, S., Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta, 2003
- Notoatmodjo, S., Ilmu Perilaku Kesehatan, Edisi 2, Jakarta, Rineka Cipta, 2014
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Quraish Syihab , *Wawasan Al-Quran*, Mizan, Bandung, 1996.
- Rahayu, R. *Faktor-faktor Determinan Motivasi Muzakki Membayar Zakat ke Lembaga Zakat*. Yogyakarta. Program Studi Hukum

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015. Online: <http://digilib.uin-suka.ac.id/17431/> (diakses 10 september 2018).

Ruslan Abdul Ghofur, *Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 1, Nomor 1, Mei 2016

Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, Jurnal Geografi, Volume 12, Nomor 2, Hal.57,2012

Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, bandung , 2014.

Syaikh Muhammad Syaih Al-Utsaimin, *Ensiklopedi zakat* (Kumpulan fatwa syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin). Cet.1, Pustaka as-sunnah, Jakarta, 2008, Hlm.52

Tengku Muhammad Hasbi AS-siddik *Pedoman Zakat* (Semarang : pustaka riski putra 2008, hal 19

Wawan Sofwan shalehudin, *Risalah zakat, infak, dan sedekah., Tafakur*, Bandung, 2011.

Wawancara dengan, Syaiful, penyuluh agama Negeri Besar. Jum'at 12 february 09:00

Wawan cara dengan Rahayu, Pedagang emas Pulung Kencana, 13 february 2021

Wawancara dengan Bapak Ali Nurfiah, Patani sawit kampung Negeri besar, 13 januari 2020

Wawancara dengan bapak, Halsi, Amil zakat sekaligus sekdes kampung Tiuh Baru

Wawancara dengan bapak, Hamdani, mustahik kampung Tiuh Baru

Wawancara dengan Bapak Sudirman, Patani sawit kampung Tiuh Baru, 13 januari 2020

Wawancara dengan Bapak Jumadil, Patani sawit kampung Kiling-Kliling, 14 januari 2020

Yevis Merti Usman, Studi Fenomenalogis Perilaku Muzaki, Bandung: Fakultas FEB UNPAD

Zulkipli, zakat dan kemaslahatan umat, jakarta, dakwatuna.com, 2014.
Diakses pada tgl 08 oktober 06:00 wib.

